

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III-2023 masih tumbuh sebesar 4,94%, meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi di masa depan akan didorong oleh permintaan domestik, konsumsi swasta dan pemerintah. Bank Indonesia memperkirakan laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 akan tetap berada pada kisaran 4,5% hingga 5,3%. Pertumbuhan ekonomi tetap kuat didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga sebesar 5,06%.

Meskipun demikian untuk dapat bertahan dan bersaing dengan kompetitor dalam menyikapi perkembangan teknologi yang semakin pesat dan perubahan situasi global yang cepat, perusahaan harus melakukan inovasi dan menghasilkan produk yang kompetitif. Penyesuaian dengan perubahan kondisi yang dipengaruhi ekonomi, politik dan faktor-faktor lain perlu dilakukan. Perusahaan harus mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab permasalahan dan hambatan dalam perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menunjang upaya perusahaan mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan seluruh aktivitas dan aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan, serta menjaga ketahanan dan konsistensi kehidupan perusahaan di masa depan. Untuk mencapai tujuan

peningkatan laba, setiap perusahaan harus mampu menerapkan strategi dan kebijakan tertentu agar tetap kompetitif dan mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Abdul Halim dan Bambang Supomo dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Manajemen*, faktor yang mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh adalah biaya, harga jual, dan volume penjualan. Biaya merupakan pengeluaran yang timbul dari mengolah suatu produk atau jasa yang akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.<sup>2</sup>

Sejalan dengan yang dituliskan oleh Abdul Halim, biaya adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laba. Biaya promosi bisa berpengaruh pada pendapatan laba perusahaan karena promosi membantu meningkatkan penjualan produk. Dengan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kesadaran konsumen, promosi dapat mendorong peningkatan permintaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan. Hal ini melibatkan berbagai strategi dan aktivitas yang dirancang untuk memperkenalkan produk kepada pasar, mengembangkan minat konsumen terhadap produk, dan akhirnya pembelian produk. Dari kegiatan promosi yang dilakukan oleh perusahaan, hal ini menuntut manajemen untuk menanggung biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk menunjang kelancaran kegiatan promosi.

Pada perusahaan manufaktur biaya dibedakan menjadi biaya produksi dan beban operasional. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan

---

<sup>2</sup> Abdul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), hal. 49

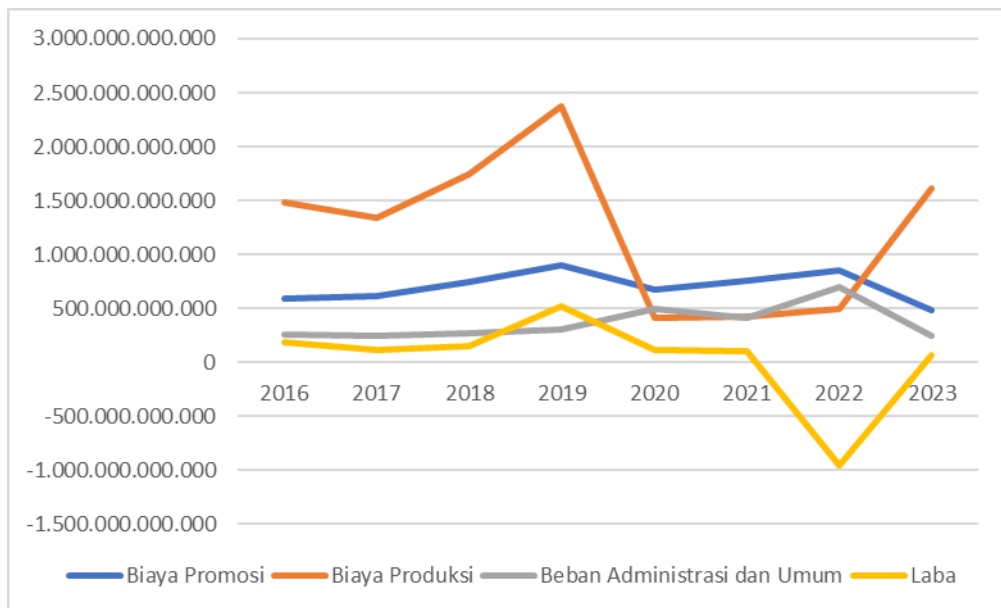
perusahaan untuk setiap proses pengubahan bahan mentah menjadi produk siap jual. Biaya produksi yang tinggi dapat berpengaruh pada tingkat penjualan dan tentunya akan berdampak pada keuntungan perusahaan. Oleh karena itu pengelolaan biaya produksi sangatlah penting karena dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui apakah pesanan tertentu kemungkinan besar menghasilkan laba kotor atau menimbulkan rugi bruto, manajemen perusahaan memerlukan informasi mengenai biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan pesanan tertentu.

Biaya administrasi dan umum merupakan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam kegiatannya yang tidak dapat diidentifikasi ke dalam kegiatan spesifik seperti produksi dan penjualan. biaya administrasi dan umum ini penting bagi kesinambungan perusahaan dalam usaha mencapai tujuannya. Dikarenakan jika perusahaan dapat meminimalisasi biaya operasional hal tersebut akan memengaruhi peningkatan laba yang diperoleh hal ini berdasar dari hubungan yang berlawanan antara laba dan biaya.

Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan consumer goods yang telah diakui di Indonesia. Berdiri pertama kali pada tahun 1999 dengan nama PT Kinocare Era Kosmetindo. Bergerak dalam kegiatan produksi dan distribusi barang konsumsi terpadu dengan produk seperti body care, makanan dan minuman, dan farmasi. Berdasarkan observasi awal terlihat adanya peningkatan dan penurunan pada laba

perusahaan. Berikut data perbandingan laba perusahaan PT Kino Indonesia Tbk untuk mengetahui.

**Gambar 1.1**  
**Grafik Laporan Keuangan**  
**Biaya Promosi, Biaya produksi, Beban Administrasi Umum, dan**  
**Laba**  
**PT. Kino Indonesia Tbk.**



Sumber data: data diolah penulis, 2024

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2016 hingga 2019 biaya promosi mengalami peningkatan yang signifikan namun dengan adanya peningkatan tersebut laba yang diperoleh PT. Kino Indonesia Tbk tidak mengalami kenaikan yang cukup signifikan, laba yang diperoleh pada tahun 2016 hingga 2019 terlihat cukup fluktuatif. Tahun 2016 biaya promosi Rp. 587.367.111.024 dengan perolehan laba mencapai Rp.181.110.153.810 sedangkan pada tahun 2017 perusahaan mengeluarkan lebih banyak untuk biaya promosi sebesar Rp.617.739.047.245 dengan

perolehan laba yang menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.109.696.001.798.

Pada tahun 2016 hingga 2018 menunjukkan bahwa biaya produksi dan laba yang diperoleh perusahaan sama-sama terlihat fluktuatif. Pada tahun 2017 hingga 2019 beban administrasi umum mengalami kenaikan yang signifikan, hal ini diikuti dengan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dalam 3 periode waktu tersebut.

Alasan peneliti memilih perusahaan *consumer goods industry* untuk dijadikan penelitian karena industri ini memiliki prospek yang bagus. Produk-produk dari industri ini merupakan kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh masyarakat luas. Hal ini menyatakan bahwa *consumer goods industry* memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang ada dan adanya research gap yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka penulis tertarik penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Produksi, dan Beban Administrasi Umum Terhadap Laba Perusahaan pada PT Kino Indonesia Tbk.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini berfokus pada pengaruh biaya promosi, biaya produksi, dan beban administrasi umum terhadap laba periode 2016-2023. Beberapa masalah yang sering ditemui diantaranya sebagai berikut:

1. Naiknya biaya promosi menyebabkan penurunan laba yang diperoleh perusahaan pada tahun 2020-2022.
2. Biaya produksi dan laba dalam rentang waktu yang sama yaitu pada tahun 2016-2020 terlihat fluktuatif.
3. Beban administrasi umum dan laba pada tahun 2017-2019 secara bersama-sama mengalami peningkatan yang signifikan.
4. Ketidakstabilan laba pada PT. Kino Indonesia Tbk tahun 2016-2023.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan penulisan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap laba perusahaan pada PT Kino Indonesia Tbk.
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba perusahaan pada PT Kino Indonesia Tbk.
3. Apakah beban administrasi umum berpengaruh terhadap laba perusahaan pada PT Kino Indonesia Tbk.
4. Apakah biaya promosi, biaya produksi, dan beban administrasi umum secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan pada PT Kino Indonesia Tbk.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya promosi terhadap laba perusahaan pada PT Kino Indonesia Tbk.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan pada PT Kino Indonesia Tbk.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh beban administrasi umum terhadap laba perusahaan pada PT Kino Indonesia Tbk.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara simultan pengaruh biaya promosi, biaya produksi, dan beban administrasi umum terhadap laba perusahaan pada PT Kino Indonesia Tbk

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yakni secara teoritis dan secara praktis diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai referensi pengembangan pengetahuan mengenai pengaruh biaya promosi, biaya produksi, dan beban administrasi umum serta dampaknya terhadap laba perusahaan pada khususnya bidang keilmuan akuntansi biaya.

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Bagi Akademik**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pengetahuan khususnya di bidang akuntansi biaya dan bahan bacaan perpustakaan perguruan tinggi juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lainnya.

### **b. Bagi PT Kino Indonesia Tbk**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada perusahaan tentang beberapa aspek yang dapat meningkatkan laba yang diperoleh dan dapat meningkatkan laba pada produksi selanjutnya.

### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Sebagaimana disebutkan dalam judul penelitian. Ruang lingkup penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan PT Kino Indonesia Tbk dan terfokus pada variabel independen yaitu biaya promosi, biaya produksi, beban administrasi umum serta laba perusahaan sebagai variabel dependen.



a. Biaya Promosi

Indikator yang digunakan adalah data biaya promosi yang terdapat pada laporan keuangan triwulan pada perusahaan PT Kino Indonesia Tbk periode 2016-2023.

b. Biaya Produksi

Indikator yang digunakan ialah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead yang terdapat pada laporan keuangan triwulan pada perusahaan PT Kino Indonesia Tbk periode 2016-2023.

c. Beban Administrasi Umum

Indikator yang digunakan adalah data biaya administrasi umum yang terdapat pada laporan keuangan triwulan pada perusahaan PT Kino Indonesia Tbk periode 2016-2023.

d. Laba

Indikator yang digunakan adalah data pendapatan dan beban yang terdapat pada laporan keuangan triwulan pada perusahaan PT Kino Indonesia Tbk periode 2016-2023.

## **2. Keterbatasan Penelitian**

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang akan dibahas, maka penulis memberikan batasan masalah. Batasan masalah dilakukan agar penelitian tetap berada pada ruang lingkup dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan.

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada satu perusahaan yaitu PT. Kino Indonesia Tbk.

- b. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan triwulan PT. Kino Indonesia Tbk periode tahun 2016 sampai dengan 2023.
- c. Penelitian ini berfokus pada pengaruh biaya promosi, biaya produksi, dan beban administrasi umum terhadap laba perusahaan pada PT Kino Indonesia Tbk.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dalam memahami pokok-pokok permasalahan yang ada dalam uraian berikutnya, maka peneliti akan mengemukakan definisi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Biaya Promosi**

Menurut Saladin, Promosi penjualan adalah kegiatan-kegiatan promosi yang ditujukan untuk mendorong permintaan konsumen dan membantu pekerjaan penjualan dalam pemasaran. Untuk melaksanakan kegiatan ini pastinya membutuhkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu biaya promosi adalah biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan penjualan.<sup>3</sup>

#### **b. Biaya Produksi**

Menurut Mulyadi, “biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”. Menurut Mulyadi, objek pengeluaran biaya produksi memiliki unsur-unsur sebagai berikut, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

---

<sup>3</sup> Saladin, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung: Linda Karya, 2003)

langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut juga dengan istilah biaya utama, sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sering pula disebut dengan istilah biaya konversi, merupakan biaya untuk mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi.

c. Beban Administrasi Umum

Menurut Yayah Pudin biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan perusahaan secara keseluruhan dan biaya yang bersifat umum yang tidak dapat diidentifikasi ke dalam kegiatan spesifik seperti misalnya produksi dan penjualan.<sup>4</sup>

d. Laba

Menurut Suwardjono mendefinisikan bahwa laba adalah kenaikan kemakmuran suatu entitas yang dapat dikonsumsi tanpa mempengaruhi kapital semula. Dari aspek pengukuran dan prosedur akuntansi, laba adalah selisih pendapatan dan biaya.<sup>5</sup>

## 2. Definisi Teoritis

Dari paparan definisi konseptual diatas, maka penelitian ini yang berjudul Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Produksi, dan Beban Administrasi Umum Terhadap Laba Perusahaan pada PT Kino Indonesia Tbk yang mempunyai maksud untuk meneliti variabel biaya promosi,

---

<sup>4</sup> Yayah Pudin Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*, (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), hal. 252

<sup>5</sup> Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi 3*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010)

biaya produksi, serta beban administrasi umum apakah berpengaruh terhadap laba perusahaan yang diperoleh dari PT Kino Indonesia Tbk.

## **H. Sistematika Skripsi**

Sistematika pembahasan penelitian ini disusun menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Utama**

Pada bagian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

#### **BAB I           Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan terdiri atas beberapa sub bab, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II           Landasan Teori**

Pada bab landasan teori membahas terkait teori yang digunakan, variabel independen (biaya promosi, biaya produksi, beban administrasi umum), dan variabel

dependen (laba perusahaan) berdasarkan teori. Selain itu pada bab ini berisikan tinjauan pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab metodologi penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV Hasil Penelitian**

Pada bab hasil penelitian terdiri dari deskripsi objek penelitian, deskripsi data, dan analisis data dari berbagai uji.

### **BAB V Pembahasan**

Pada bab pembahasan ini berisi mengenai tentang pembahasan data penelitian dan hasil analisis data yang terkait dengan biaya promosi, biaya produksi, dan beban administrasi umum terhadap laba perusahaan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mencocokkan dengan berbagai teori yang tersaji dengan analisis data yang menggunakan uji statistik.

## **BAB VI Penutup**

Pada bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran seperti hasil uji analisis data, pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup, bukti kendali bimbingan.